## **ABSTRACT**

Starting from the empirical phenomena associated with accounting conservatism, the effectiveness of the audit committee, the concept of trust and earnings management as well as the results of previous studies which are still different then the research replicates the studies that have been done by Septiana & Tarmizi (2015) which takes the title of "The Influence of Conservatism Accounting and Effectiveness of the Audit Committee on Profit Management with the Concept of Amanah as Moderator".

There are variables of accounting conservatism and effectiveness of audit committee as independent variable, earnings management as dependent variable, and amanah concept as moderating variable. The variable data is obtained by utilizing secondary data of financial report of Sharia Commercial Bank (BUS) year 2013-2015 published in Bank Indonesia (www.bi.go.id). Testing the influence of variables done by approach Regression Moderation Test.

The test results show that accounting conservatism does not have significant effect on earnings management of sharia bank. Effectiveness of audit committee has a significant negative effect on earnings management of syariah bank. The concept of trust does not have significant influence to earnings management of syariah bank. The concept of trust does not have moderating effect on the effect of accounting konseratism on profit management of sharia banks, and the concept of trust has a moderating effect on the effectiveness of the audit committee on the profit management of sharia banks.

Keywords: accounting conservatism, audit committee effectiveness, concept of trust, earnings management

## **ABSTRAK**

Berangkat dari fenomena empiris terkait dengan konservatisme akuntansi, efektifitas komite audit, konsep amanah dan manajemen laba serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang masih berbeda-beda maka penelitian mereplikasi studi yang telah dilakukan oleh Septiana & Tarmizi (2015) yang mengambil judul mengenai "Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Efektifitas Komite Audit terhadap Manajemen Laba dengan Konsep Amanah sebagai Pemoderasi".

Terdapat variabel konservatisme akuntansi dan efektifitas komite audit sebagai variabel bebas, manajemen laba sebagai variabel terikat, dan konsep amanah sebagai variabel pemoderasi. Data variabel tersebut diperoleh dengan memanfaatkan data sekunder laporan keuangan perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2013-2015 yang dipublikasikan di Bank Indonesia (<a href="https://www.bi.go.id">www.bi.go.id</a>). Pengujian pengaruh variabel dilakukan dengan pendekatan Uji Regresi Moderasi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Konservatisme akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signfikan terhadap manajemen laba bank syariah, Efektiftas komite audit memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba bank syariah, Konsep amanah tidak memiliki pengaruh yang signfikan terhadap manajemen laba bank syariah, Konsep amanah tidak memiliki efek moderating atas pengaruh konseratisme akuntansi terhadap manajemen laba bank syariah, dan Konsep amanah memiliki efek moderating atas pengaruh efektifitas komite audit terhadap manajemen laba bank syariah.

Kata Kunci: konservatisme akuntansi, efektiftas komite audit, konsep amanah, manajemen laba

## INTISARI

Praktik manajemen laba terjadi karena adanya tindakan manajemen untuk kepentingan sendiri dengan memanipulasi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Dengan kedua faktor yaitu prinsip konservatisme akuntansi dan efektivitas komite audit diduga dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba. Jika memang terindikasi adanya manajemen laba, maka terbukti bahwa manajemen cenderung tidak melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan amanah. Oleh karena itu peneliti ingin melihat praktik manajemen laba di bank syariah dengan menggunakan faktor pengaruh yang sama dan menambah konsep amanah sebagai faktor penentu. Berpijak pada temuan-temuan dari hasil penelitian terdahulu maka penelitian ini mengambil judul mengenai "Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Efektifitas Komite Audit terhadap Manajemen Laba dengan Konsep Amanah sebagai Pemoderasi".

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam tiga kelompok variabel, yaitu: variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel konservatisme akuntansi dan efektifitas komite audit, variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini adalah manajemen laba, dan variabel pemoderasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel konsep amanah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia. Sementara itu sampel yang dipilih dalam penelitian ini memiliki kriteria yaitu: (1) perbankan yang termasuk dalam Bank Umum Syariah (BUS); (2) memiliki laporan keuangan yang sudah diaudit terhitung periode dari tahun 2013 sampai dengan 2015; serta (3) data-data mengenai variabel penelitian yang akan diteliti tersedia lengkap dalam laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Data-data tersebut dapat diakses melalui situs resmi perbankan syariah yang beroperasional di Indonesia atau melalui situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id). Teknik analisis menggunakan pendekatan Uji Regresi Moderasi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Konservatisme akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signfikan terhadap manajemen laba bank syariah, Efektiftas komite audit memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba bank syariah, Konsep amanah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba bank syariah, Konsep amanah tidak memiliki efek moderating atas pengaruh konseratisme akuntansi terhadap manajemen laba bank syariah, dan Konsep amanah memiliki efek moderating atas pengaruh efektifitas komite audit terhadap manajemen laba bank syariah.

Kata Kunci: konservatisme akuntansi, efektiftas komite audit, konsep amanah, manajemen laba